

C/mq/1986/028

B.

Kupersembahkan karya ini buat
orang-orang tercinta:

Ayahanda (walau telah tiada)

Ibunda

Yunda Yuli

Dinda Nana, dan

Dinda Meta

Serta semua orang yang cinta
ilmu pengetahuan

S.I
639.4
SET
d.

DISTRIBUSI JENIS - JENIS KERANG (DIVALVIA)
DI PANTAI MUARA SUNGAI CISEUKEUT , DESA MEKARSARI ,
KECAMATAN CIGEULIS , KABUPATEN PANDEGLANG , JAWA DARAT

KARYA ILMIAH

Oleh ;
YUNIARNI SEFYAWATI
C 18 0311



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS PERIKANAN
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
1 9 8 6

RINGKASAN

YUNIARNI SETYAWATI. C 18 0311. DISTRIBUSI JENIS-JENIS KERANG (BIVALVIA) DI PANTAI MUARA SUNGAI CISEUKEUT, DESA MEKARSARI, KECAMATAN CIGEULIS, KABUPATEN PANDEGLANG, JAWA BARAT (Dibawah bimbingan Dr. Ir. ISMUDI MUCHSIN, Ir. ARIE BUDIMAN MSc., dan Ir. SETYO BUDI SUSILO).

Karya ilmiah ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 24 September 1985 sampai tanggal 26 Nopember 1985. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran tentang komposisi jenis dan pola distribusi jenis-jenis kerang (bivalvia) di perairan pantai muara Sungai Ciseukeut, Desa Mekarsari, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Jawa Barat.

Metoda yang digunakan adalah "metoda transek" (Brower dan Zar, 1977). Sebanyak 10 transek dibuat di lokasi penelitian, dengan jarak antar transek 25 m. Pada setiap transek dibuat lima petak pengambilan contoh, dengan jarak antar petak 20 m. Pengambilan contoh dilakukan dengan menggunakan bak seng berukuran 50 cm x 50 cm x 30 cm. Contoh biota dibedakan antara lapisan substrat 0-10 cm dan 10-20 cm. Biota diawetkan dengan alkohol 70%, kemudian diidentifikasi di Museum Zoologi Bogor dengan cara mencocokkan dengan specimen koleksi museum. Analisis substrat dilakukan di Laboratorium Tanah, Departemen Ilmu-ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Analisis data meliputi: kelimpahan, kerapatan, dan persen frekuensi (Brower dan Zar, 1977), Indeks Canberra (Lance dan Williams, 1966 dalam Legendre dan Legendre, 1979), Indeks Dispersi Morisita (Morisita, 1959), Asosiasi jenis (Poole, 1974), dan Indeks Goodall (Orloci, 1974). Indeks Canberra dan Indeks Goodall diplotkan dalam suatu dendogram (Volland dan Connelly, 1978). Parameter fisika dan kimia penunjang penelitian antara lain: suhu udara, suhu air, kedalaman air, kecerahan, salinitas air, arus, pH air, dan pH substrat.

Pantai Ciseukeut merupakan pantai yang landai. Di daerah tersebut ditemui lima buah tipe substrat yaitu: "sand", "loamy sand", "sandy loam", "sandy clay loam", dan "clay".

Di pantai muara Sungai Ciseukeut ditemukan tiga jenis kerang, yaitu: lamis (Meretrix meretrix), tretes (Tellina sp.), dan kerang ungu (Psammobia sp.). Meretrix meretrix banyak ditemukan pada lapisan substrat 0-10 cm. Tellina sp. banyak ditemukan pada lapisan substrat 10-20 cm. Psammobia sp. hanya ditemukan pada lapisan substrat 10-20 cm, di daerah pecahan-pecahan cangkang dekat mulut sungai.

Dalam seluruh petak pengambilan contoh (50 buah) yang masing-masing berukuran 50 cm x 50 cm, pada lapisan substrat 0-10 cm ditemukan 1 883 individu Meretrix meretrix dengan berat daging kering 78,7602 gram, dan 264 individu

Tellina sp. dengan berat daging kering 13,0551 gram. Dalam luasan yang sama, pada lapisan substrat 10-20 cm ditemukan 283 individu Meretrix meretrix dengan berat daging kering 10,3574 gram, 844 individu Tellina sp. dengan berat daging kering 56,6751 gram, dan 16 individu Psammobia sp. dengan berat daging kering 3,3890 gram. Pada lapisan substrat 20-30 cm tidak ditemukan jenis-jenis kerang sama sekali.

Semakin ke arah mulut sungai, jumlah individu masing-masing jenis kerang semakin berkurang. Tepat di depan mulut sungai tidak ditemukan jenis kerang yang hidup. Sedangkan semakin ke arah laut, jumlah individu semakin meningkat sampai petak pengambilan contoh ke-4.

Pada lapisan substrat 0-10 cm dan 10-20 cm, pola sebaran Meretrix meretrix dan Tellina sp. bersifat mengelompok. Pola sebaran Psammobia sp. juga cenderung mengelompok karena sekali ditemukan jumlahnya relatif banyak.

Asosiasi jenis antara Meretrix meretrix dengan Tellina sp. bersifat positif (pada lapisan substrat 0-10 cm nilainya lebih kecil dibandingkan pada lapisan substrat 10-20 cm). Asosiasi Meretrix meretrix dengan Psammobia sp. bersifat negatif, sedangkan asosiasi Tellina sp. dengan Psammobia sp. bersifat positif.

DISTRIBUSI JENIS-JENIS KERANG (BIVALVIA)
DI PANTAI MUARA SUNGAI CISEUKEUT, DESA MEKARSARI,
KECAMATAN CIGEULIS, KABUPATEN PANDEGLANG, JAWA BARAT

KARYA ILMIAH

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Perikanan Pada Fakultas Perikanan
Institut Pertanian Bogor

Oleh

YUNIARNI SETYAWATI

C 18 0311

Mengetahui

Panitia Pendidikan



Dr. Ir. BAMBANG MURDIYANTO

Ketua



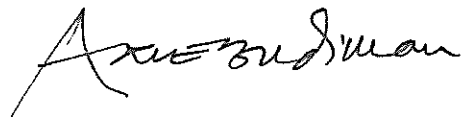
Menyetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. ISMUDI MUCHSIN

Dosen Pembimbing I



Ir. ARIE BUDIMAN MSc.

Dosen Pembimbing II

19 Juni 1986
Tanggal lulus



Ir. SETYO BUDI SUSILO

Dosen Pembimbing III

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 30 Juni 1962 di kota Surabaya, merupakan anak ke-2 dari empat bersaudara. Ayah penulis bernama Suhadi (Alm.) dan ibu bernama Murtini.

Tahun 1974 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Induk Sompok II Semarang, dan tahun 1977 penulis lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri II Semarang. Penulis menamatkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas tahun 1981 di Sekolah Menengah Atas Negeri I Semarang.

Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa di Institut Pertanian Bogor melalui Proyek Perintis II. Tahun 1982 penulis masuk Fakultas Perikanan IPB dan memilih bidang keahlian Manajemen Sumberdaya Perairan.

Selama di Fakultas Perikanan IPB, penulis pernah menjadi Asisten Luar Biasa dalam mata ajaran Ekologi Umum tahun ajaran 1983/1984 dan 1984/1985.

KATA PENGANTAR

Berkat karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penulis berhasil menyelesaikan Laporan Penelitian Masalah Khusus ini. Untuk itu, penulis sanjungkan puji dan syukur yang sebesar-besarnya kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa.

Laporan Masalah Khusus ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 24 September 1985 sampai tanggal 26 Nopember 1985 di pantai daerah muara Sungai Ciseukeut, Desa Mekarsari, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Jawa Barat. Laporan ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi terakhir tingkat Sarjana di Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor.

Keterbatasan dan kelemahan sarana, tenaga, dan kemampuan berpikir, menyebabkan hasil penulisan Masalah Khusus ini banyak kekurangannya. Walau demikian, penulis berharap mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya. Saran dan kritik yang membangun penulis terima dengan hati terbuka.

Akhir kata, penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan laporan ini.

Bogor, Maret 1986

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Ismudi Muchsin, Bapak Ir. Arie Budiman MSc., dan Bapak Ir. Setyo Budi Susilo, atas bimbingan dan pengarahannya dari persiapan sampai selesainya penulisan Laporan Penelitian Masalah Khusus ini.
2. Bapak Dr. Ir. Joko Purwanto, Bapak Dr. Ir. Soetrisno, Bapak Dr. Ir. Mulia Purba, Bapak Dr. Ir. K. A. Aziz, dan Bapak Dr. Ir. Enan M. A., atas saran-sarannya.
3. Bapak Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pandeglang; Bapak Suryadi, Kepala Cabang Dinas Perikanan Panimbang; dan Bapak Dedy, Kepala Cabang Dinas Perikanan Labuhan.
4. Isnaidi yang banyak membantu selama di lapang; rekan-rekan sepenelitian yaitu Khairul, Edyson, dan Bambang Yulianto; serta Bapak Tarlim sekeluarga.
5. Sara, Ninik, Nani, Nuning, dan Nining, atas bantuan dan persahabatannya yang tulus, serta rekan-rekan se-tingkat dan segenap civitas akademika Faperikan IPB.
6. Hari yang banyak membantu di laboratorium, Dik Ana, Nina, Ety, Neneng, Yanti, dan Erni, yang menemani selama analisis.
7. Bapak (alm.), Ibu, Mbak, dan Adik-adik, yang selalu membantu demi kelancaran studi dan senantiasa berdoa untuk keberhasilan penulis.
8. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu.
Semoga jasa-jasanya diterima Tuhan Yang Maha Kuasa.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Daerah dan Waktu Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
III. METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1. Metoda Penelitian	12
3.2. Analisis Data	16
IV. HASIL PENELITIAN	21
4.1. Keadaan Lingkungan	21
4.2. Iklim	23
4.3. Komposisi Substrat	25
4.4. Komposisi Jenis	33
4.5. Distribusi Jenis	47
V. PEMBAHASAN	55
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	77
6.1. Kesimpulan	77
6.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82